

## PERASAAN TAKUT SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN *POP-DARK ART*

Oleh: Aan Mei Rahmawan Dewanto

NIM: 10206244035

Fakultas Bahasa dan Seni, UNY

Email: [aanmei666@gmail.com](mailto:aanmei666@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan sebuah konsep penciptaan dan proses visualisasi yang meliputi: bahan, alat, dan teknik serta bentuk lukisan dengan judul *Perasaan Takut Sebagai Inspirasi Penciptaan Lukisan Pop-Dark Art*. Metode yang digunakan dalam penciptaan lukisan adalah metode imajinasi, improvisasi dan visualisasi. Imajinasi yaitu adalah menggali ide konsep dari otak penulis tentang perasaan takut yang tak lepas dari referensi sebagai acuan dalam berkarya. Selanjutnya improvisasi adalah cara penulis menuangkan ide hasil imajinasi secara spontan dalam teknik berkarya dan tidak terlalu menggunakan teknik yang baku dalam pelukisan karya. Visualisasi atau eksekusi merupakan konversi dari konsep menjadi lukisan di atas kanvas dan mewujudkan lukisan itu bisa memberikan perasaan takut bagi penontonnya. Konsep penciptaan lukisan adalah gambaran yang dari hasil imajinasi tentang perasaan takut yang dituangkan kedalam kanvas diwujudkan dengan beberapa bahan cat akrilik dan pewarna lain menggunakan teknik bebas mengeksplorasi berbagai teknik. Penggambaran objek bernuansa simbolik yang sangat kuat, dan proses visualisasi yang menggunakan warna-warna ciri khas warna seni *pop art* yang digabung dengan bentuk-bentuk simbolik yang menyeramkan ciri dari seni *dark art* yang dikerjakan dengan berbagai jenis pewarna yang dituangkan kedalam kanvas serta digarap dengan sesuai cita rasa penulis. Bentuk lukisan yang dihasilkan adalah lukisan dengan berbagai media di atas kanvas yang berjumlah delapan buah lukisan dengan gaya penggabungan seni *pop art* dan seni *dark art*.

Kata Kunci: lukisan *dark art*, Perasaan, Takut

## *FEELING FEAR CREATION AS INSPIRATION POP-DARK ART PAINTING*

### Abstract

*The purpose of this paper is to describe a concept of creation and visual process that includes: materials, equipment, and techniques as well as the form of paintings titled Fear Feelings For Inspiration Creation as Pop-Dark Art painting. The method used in the creation of the painting is a method of imagination, improvisation and visualization. Imagination that is digging the idea of the concept of brain author of fear that is not separated from the reference as a reference in the work. Furthermore, improvisation is the way the writers ideas spontaneously imagination in engineering work and less use of standard techniques in the delineation work. Visualization or execution is a conversion from concept to paintings on canvas and realize the painting can give a feeling of fear for viewer. The concept creation of the painting is a picture of the result of the imagination of the fear that is poured into the canvas realized with some acrylic paint materials and other dyes using techniques free to explore a variety of techniques. The depiction of objects nuanced symbolic very strong, and process visualization using colors characteristic art colors pop art that combine with symbolic forms sinister characteristic of art dark art that work with various types of dyes were poured into the canvas and dealt with in accordance taste of the author. The resulting form of painting is painting with various media on canvas of eight paintings in the style of pop art merging dark art.*

Keywords: *Painting Dark Art, Feelings, Fear*

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari pasti setiap orang mempunyai perasaan takut atau perasaan ngeri terhadap sesuatu hal, entah itu dirasakan baik secara visual maupun dalam perasaan. Penulis sangat tertarik dalam menanggapi reaksi manusia akan rasa takut ini yang mungkin sangat mengganggu bagi orang yang mempunyai rasa takut atau ngeri tersebut dalam suatu hal. Dalam hal ini ketertarikan penulis akan rasa takut orang lain adalah sebuah inspirasi dan sebagai ruang imajinasi bagi penulis. Dalam berimajinasi penulis sangat luas bahkan mungkin imajinasi penulis tentang rasa takut orang lain tersebut sangat tidak mampu diterima oleh akal sehat manusia pada umumnya, karena penulis dalam berkarya dan berpemikiran tidak seperti pada kebanyakan orang pada masa sekarang.

Perasaan takut yang diangkat sebagai tema oleh penulis bukanlah rasa takut dirinya sendiri akan tetapi rasa takut yang muncul pada orang lain, yang mungkin akan timbul karena melihat suatu hal yang mungkin tak lumrah bagi sebagian besar orang atau masyarakat pada umumnya. Ketertarikan akan perasaan takut orang lain menjadikan penulis sangat tertarik dan berimajinasi begitu tinggi dalam mengekspresikan karya seninya untuk menimbulkan perasaan takut ketika melihat karya lukisan penulis dengan kata lain membuat *shock* atau *disturbing*.

Penulis menuangkan imajinasinya kedalam sebuah lukisan yang radikal bernuansa simbolik yang tidak terlepas dari pengaruh-pengaruh skarya seni *pop art*, *dark art* dan seniman yang menjadi acuan karya lukisan dan gaya atau aliran yang dianut dalam lukisannya, Mereka adalah Neck face dan Edvard Munch.

Terlepas dari *influence* karya seniman diatas penulis juga sangat terpengaruh akan musik-musik metal terutama pada *artworkcover* album dari band-band metal khususnya band metal dari daratan Amerika dan Eropa seperti Megadeth, Kreator, Slayer, Death, dan sebagainya. Hal tersebut sangat membantu penulis dalam berimajinasi dalam membayangkan perasaan takut. Melalui musik yang didengarkan yang begitu tematik dengan lirik yang menceritakan tentang perasaan takut, cemas, kengerian, dalam lagu-lagu metal tersebut.

Penulis lebih nyaman dan lebih menyukai gaya lukisan perpaduan antara seni *pop art* dan seni *dark art* yang cenderung menyajikan lukisan kontemporer yang tidak melulu menyajikan keindahan bentuk dan warna. Untuk itu sebagai salah satu acuan penulis memilih gaya dari karya Neckface dimana penulis merasakan adanya kemiripan secara teknik dalam berkarya dan pemilihan objek yang simbolik. Neck face dikenal dengan karyanya yang begitu mengerikan dan radikal bagi sebagian orang, dengan figur aneh dan seram yang sering di gambar oleh Neckface dan tekniknya penulis merasa selaras dengan tema dan teknik dari karya Neckface. Meskipun demikian penulis tidak serta merta meniru lukisan dan teknik Neckface secara utuh. Imajinasi serta kreatifitas penulis yang mendalam dirasa penting guna mencapai sebuah karya lukisan radikal yang mampu berkesan dan orisinal yang mampu mengganggu perasaan orang lain.

Penulis lebih memprioritaskan kesan seram dari figur dan simbol-simbol yang dilukis ketimbang membuat lukisan tersebut menjadi indah karena lukisan penulis di buat untuk menjadi sebuah karya lukisan radikal yang sangat *disturbing* dengan kata lain diharap mampu menimbulkan perasaan takut

dan memberi rasa ngeri atau takut bagi yang melihat karya lukisan penulis, optis demikian biasanya ditemui pada lukisan beraliran *dark art*. Untuk itu, karena penulis tidak secara total berorientasi hanya pada gaya seni *dark art* dan masih melukis dengan warna-warna cerah seperti pada karya seni *pop art* maka penulis menggunakan gaya lukisan seni *pop-dark art*.

Perasaan takut atau ngeri pada orang yang melihat lukisan ini merupakan sesuatu hal yang menarik untuk di timbulkan oleh lukisan radikal penulis dengan menggunakan media *acrylic* serta kanvas dan beberapa media pewarnaan tambahan dengan gaya seni *pop-dark art*. Penciptaan lukisan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap kekayaan dan keaneragaman aliran seni lukis di dunia ini khususnya di Indonesia.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian dan Definisi Perasaan

Perasaan atau dalam istilah lain disebut "Renjana" adalah gejala psikis yang memiliki sifat khas subjektif yang berhubungan dengan persepsi dan dialami sebagai rasa senang atau tidak senang, sedih-gembira dalam berbagai derajat tingkatannya. Setiap individu memiliki intensitas atau derajat perasaan yang berbeda walaupun menghadapi stimulus yang sama. Kualitas perasaan ditentukan oleh perasaan senang-tidak senang, gembira sedih, dan simpati-antipati.

Menurut Chaplin dalam *Dictionary of Psychology* (1972) perasaan adalah keadaan atau state individu sebagai akibat dari persepsi sebagai akibat stimulus baik external maupun internal.

Menurut Wilhelm Wundt dalam bukunya *Principles of Psychosiological Psychology* (1873), perasaan tidak hanya dapat dialami individu sebagai perasaan

senang atau tidak senang, tetapi masih dapat dilihat dari dimensi lain. Memang salah satu segi perasaan itu dialami sebagai perasaan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan. Hal ini dinyatakan oleh Wundt sebagai dimensi yang pertama. Disamping itu masih terdapat dimensi lain bahwa perasaan itu dapat dialami sebagai suatu hal yang "*exited*" atau sebagai "*inert feeling*", hal ini oleh Wundt dipergunakan sebagai dimensi yang kedua. Disamping itu masih adanya dimensi lain yang dipergunakan sebagai dimensi yang ketiga yaitu "*expectancy*" dan "*release feeling*".

Sedangkan Menurut Maramis (1999), "Perasaan adalah nada perasaan menyenangkan atau tidak, yang menyertai suatu pikiran dan biasanya berlangsung lama serta kurang disertai oleh komponen fisiologik.

Definisi perasaan adalah Suatu keadaan dalam diri individu sebagai suatu akibat dari yang dialaminya atau yang dipersepsinya. Ada beberapa sifat tertentu yang ada padanya yaitu:

- a. Pada umumnya perasaan berkaitan dengan persepsi, dan merupakan reaksi terhadap stimulus yang mengenyainya.
- b. Perasaan bersifat subjektif, lebih subjektif apabila dibandingkan dengan peristiwa psikis yang lain.
- c. Perasaan dialami oleh individu sebagai perasaan senang atau tidak senang sekalipun tingkatannya dapat berbeda-beda.

tiga dimensi perasaan menurut Wundt

1. *Exited feeling*: perasaan yang dialami individu disertai adanya perilaku atau perbuatan yang menampak.
2. *Innert feeling*: perasaan yang dialami individu tanpa disertai adanya perilaku atau perbuatan.
3. *Expectancy feeling* dan *Release feeling*: suatu perasaan yang

dialami oleh individu sebagai sesuatu yang belum nyata *expected feeling*, disamping itu perasaan yang dialami oleh individu karena sesuatu itu telah nyata, ini dimaksud dengan Release feeling.

### **Pengertian Takut**

Menurut Tony Whitehead (*Fears and Phobias*) (1980) Ketakutan adalah suatu tanggapan emosi terhadap ancaman. Takut adalah suatu mekanisme pertahanan hidup dasar yang terjadi sebagai respon terhadap suatu stimulus tertentu, seperti rasa sakit atau ancaman bahaya. Beberapa ahli psikologi juga telah menyebutkan bahwa takut adalah salah satu dari emosi dasar, selain kebahagiaan, kesedihan, dan kemarahan. Ketakutan harus dibedakan dari kondisi emosi lain, yaitu kegelisahan, yang umumnya terjadi tanpa adanya ancaman eksternal. Ketakutan juga terkait dengan suatu perilaku spesifik untuk melarikan diri dan menghindari, sedangkan kegelisahan adalah hasil dari persepsi ancaman yang tak dapat dikendalikan atau dihindarkan.

### **Pengertian Seni Pop Art**

*Pop art* pada dasarnya berasal dari istilah *Popular Culture*, yaitu sebuah ungkapan untuk menggambarkan sebuah budaya yang lebih berkaitan dengan hiburan, komersial, dan sifatnya non formal. *Pop Art* adalah suatu gerakan dalam seni modern yang meniru metode, gaya, dan tema dari budaya populer dan media massa, seperti komik, iklan, dan fiksi ilmiah. *Pop Art* mensasarkan kepada penonton yang luas dan *pop art* merupakan bentuk perluasan subjek seni yang berasal dari (kemasan) desainer grafik kemasan, tanda, billboard dan iklan.

*Pop Art* berasal dari kata Popular Art. Arti dari *Pop Art* adalah aliran seni yang memanfaatkan simbol-simbol dan gaya visual yang berasal dari media massa yang

populer seperti koran, tv, iklan dll. *Pop Art* merupakan sebuah gerakan seni yang muncul di Inggris pada tahun 1950-an di awal-awal jaman *post modern art*, Jaman dimana semua orang mulai bosan dengan gaya Modern. *Pop Art* merupakan seni yang mendobrak batas-batas artian seni yang agung.

Pada saat itu seni hanyalah sebuah hal yang bisa dinikmati kalangan kelas atas, dengan adanya gerakan *Pop Art*, seni dapat dinikmati oleh semua kalangan, mulai dari golongan bawah hingga golongan atas. Seniman *Pop Art* yang paling terkenal adalah Andy Warhol, dengan karyanya yang menggambarkan wajah Marilyn Monroe yang disajikan dengan warna-warna komplemen yang tegas. Andy Warhol adalah seniman Amerika, dialah yang dipercaya mulai mempopulerkannya.

Ciri khas *Pop Art* adalah penggabungan foto serta permainan warna yang berani, kadang disertai penggunaan simbol-simbol untuk menyampaikan pesan si pembuatnya. Desain *Pop Art* seringkali menggunakan teks berukuran besar dengan stroke yang tebal.

### **Pengertian Seni Dark Art**

Menurut Aquil Akhter seni *Dark Art* adalah seni yang sangat berbeda dengan seni pada umumnya dan bukan termasuk seni yang sangat konvensional, di dalam seni *dark art* sang seniman sangat bebas dan leluasa mengubah imajinasinya dengan cara yang sangat misterius tetapi menghasilkan karya seni yang sangat mencengangkan dengan berbagai gaya kebanyakan seni *dark art* mengangkat tema-tema yang menyeramkan bahkan menjijikkan untuk diangkat dalam sebuah lukisan menjadikan seni *dark art* ini tak lepas juga dari aliran seni lukis *surrealisme*.

Seni ini merupakan produk dari abad ke-20, tema *Dark Art* merupakan gaya seni yang didefinisikan sebagai perubahan suasana menjadi "gelap" atau kesan pengacau dialam.

Disebut dan diklasifikasikan dengan banyak nama seperti gothic, horor, metafisik, mimpi buruk, dan pengganggu, itu sebenarnya puncak dari teknik dan gaya.

Penggambaran keseluruhan dengan seni *dark art* tidak terpaku oleh seni yang indah karena seni *dark art* cenderung menampilkan karya seni yang tidak indah bahkan cenderung seram ataupun menjijikan. Banyak seniman *dark art* ini hanya menggunakan daya imajinasinya yang sangat tinggi dan berbeda dari kebanyakan orang ataupun seniman pada umumnya untuk lalu menuangkannya menjadi sebuah karya seni *dark art*

## PENCIPTAAN DAN PEMBAHASAN

### Konsep dan Tema Penciptaan

Berbagai macam faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan hal apapun termasuk dalam hal berkarya. Sebagai manusia dengan akal nya dapat berpikir apa saja yang terjadi di sekitarnya, dengan kepekaan tentang rasa senang sedih maupun rasa takut manusia sangat peka untuk menyikapinya. Berangkat dari hal tersebut penulis sangat tertarik akan kepekaan manusia dalam menanggapi atau merespon rasa takut yang timbul karena sesuatu hal yang dirasa mengerikan ataupun menjijikan yang dilihatnya.

### Metode Penciptaan

#### Imajinasi

Imajinasi merupakan langkah awal sebelum penulis mulai berkarya imajinasi ini dilakukan untuk mencari dan mengetahui tema diangkat menjadi materi atau *subject matter* meluaskan ide pemikiran seluas-luasnya tentang tema dalam penciptaan karya seni lukis. Imajinasi secara umum, adalah kekuatan atau proses menghasilkan citra mental dan ide. Imajinasi merupakan suatu gambaran (citra) yang dihasilkan oleh

otak seseorang. Dalam berimajinasi tentunya penulis tidak bisa lepas dari *influence* ataupun semua hal yang dianggap sebagai inspirator hal ini sangat berperan penting untuk menangkap dan mengabadikan setiap imajinasi penulis yang nantinya akan dipilih menjadi bahan dalam berkarya.

Selain berimajinasi, internet juga sangatlah membantu untuk mencari dan memilih gambar-gambar yang lebih menarik dibandingkan hasil dokumentasi penulis untuk dilukiskan kedalam kanvas. Secara langsung, itu pun tidak cukup menjadi bekal penulis untuk memulai berkarya, sehingga masih membutuhkan gambaran yang lebih jauh, yaitu bagaimana mengesankan suatu karya seni lukis. Dengan demikian maka penulis harus melakukan pengamatan atau memperhatikan karya-karya seniman lainnya, seperti bagaimana bentuk figur, proporsi, warna, dan lain-lain.

#### Improvisasi

Improvisasi adalah ekspresi yang spontan dan tidak disadari dari sesuatu yang ada di dalam, bersifat spiritual. Penciptaan dan pertunjukan biasanya juga tanpa rencana terlebih dahulu serta (biasanya) pengerjaannya hampir dalam bahan seadanya. Dalam berkarya seni rupa, hal ini sangat sering terjadi, biasanya pada karya sketsa (Mikke, 2011:192). Dalam berkarya penulis berimprovisasi secara spontan karena terkadang ketika melukis muncul ide-ide secara spontan dan langsung mengekspresikan dengan bahan atau alat yang ada disekitarnya.

#### Visualisasi

Visualisasi adalah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta grafik, dan sebagainya; proses pengubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan lewat karya seni atau visual (Mikke, 2011:427).

Adapun tahap-tahap dalam penciptaan lukisan yaitu diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan. Penulis sebelum memulai berkarya terlebih dahulu mengamati referensi gambar seniman lain sebelum melukis ke media kanvas yaitu bagaimana bentuk figur, proporsi, komposisi, dan lain-lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan memulai sketsa-sketsa kasar pada kanvas hingga dilanjutkan dengan pewarnaan atau finising dengan memberikan sentuhan akhir dan memberi pelapisan *woodstain* pada karyanya.

### Konsep Penciptaan Lukisan

Konsep penciptaan lukisan dengan menggambarkan objek dan figur secara deformatif untuk mencapai bentuk objek yang terlihat seram maupun menjijikan. Penggambaran dan pelukisan figur dan objek dengan media akrilik adalah untuk menggali kemungkinan bentuk-bentuk baru atau ide yang unik, artistik dan juga radikal sesuai dengan ekspresi diri yang akan divisualkan kedalam lukisan. Objek yang ditampilkan dengan bermacam-macam teknik eksplorasi dan imajinasi, penggunaan warna pada lukisan mengacu pada warna kombinasi warna-warna cerah ciri khas warna *pop art* yang di gabungkan dengan warna darah maupun warna yang suram ciri warna *dark art* dengan menggunakan sedikit gradasi warna dari objek gelap menuju terang sehingga menciptakan sedikit kesan volume pada beberapa objek pada lukisan terlihat.

### Tema Penciptaan Lukisan

Tema dalam penciptaan lukisan ini adalah tentang perasaan takut, maka dari itu penulis sangat tertarik untuk mengekspresikannya kedalam lukisan beraliran *pop-dark art*. Dalam menuangkan ide dan gagasan tentang perasaan takut ke dalam lukisan penulis tidak terlepas dari imajinasi dan beberapa acuan dalam dia mengembangkan setiap hasil karya yang dibuat oleh dasar itu konsep lukisan tentang

perasaan takut akan dibuat dengan hasil dari penggalian imajinasi penulis maka hasil karya penulis akan sangat orisinal dan otentik sesuai dengan ciri khas gaya lukisan penulis.

### Teknik Penciptaan

Teknik merupakan suatu cara kerja dengan mempraktikkan segala bentuk kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki atau dikuasai dalam memvisualisasikan ide penciptaan karya. Adapun dalam teknik penciptaan karya dengan menerapkan beberapa hal yang menjadi teknik pembuatan serta proses penciptaan karya penulis, diantaranya adalah:

1. Menentukan objek lukisan yang menarik hasil pencarian dari imajinasi dan pencarian referensi penulis untuk dilukiskan ataupun membuat sketsa lukisan secara spontanitas.
2. Menyiapkan alat dan bahan.
3. Memblok kanvas dengan warna warna tertentu untuk memudahkan dalam memblok *background* atau latar belakang sebelum dilukis.
4. Memberikan warna dasar, memberi tekstur dan memberi detail berdasarkan bentuk figur yang dilukis.
5. Finishing, sentuhan akhir dan memberi pelapisan *woodstain* pada lukisan.

### Bentuk Lukisan

Bentuk hasil karya lukisan yang dicapai adalah lukisan beraliran *pop-dark art* berikut ini adalah delapan karya lukisan yang terinspirasi dari perasaan takut yang dituangkan dalam lukisan *pop-dark art*

- 1.



*“Blue Heart, Red Artery, Chaotic mass and The Skinless Surgery”*  
Mix media di atas Kanvas  
150x130 cm  
2015

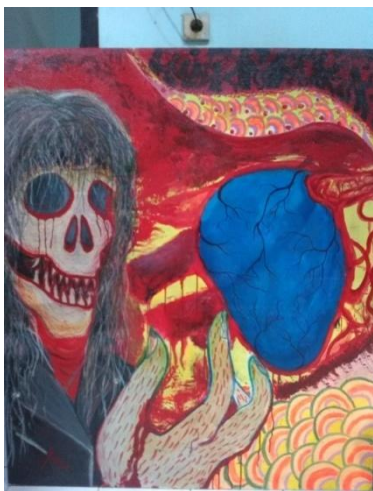
*“Bloody Root and Left Hand Spilling Gore”*  
Mix media di atas Kanvas  
150x130 cm  
2015

3.



*“Drowning to the Red Blood Sins”*  
Mix media di atas kanvas  
120x150 cm  
2016

2.



4.



*"Killing Peace"*  
 Mix media di atas kanvas  
 130x150 cm  
 2016

5.



*"Totally Exhumed and Mutilated"*  
 Mix media diatas kanvas  
 130x150cm  
 2016

*"Vomiting Gore"*  
 Mix media diatas kanvas  
 130x120 cm  
 2016

7.



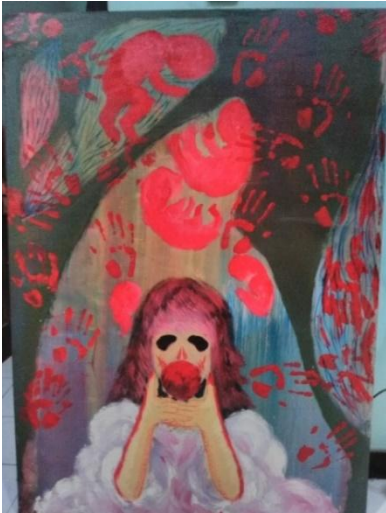
*"bloodbath"*  
 Mix media diatas Kanvas  
 120x130  
 2016

6.



8.





“Aborted Fetuses and She's Skinless Faced”

Mix media diatas Kanvas

120x130

2016

### Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep dalam penciptaan lukisan mengungkapkan perasaan takut kedalam lukisan dengan penggambaran objek dan figur secara deformatif dan menggunakan penggabungan warna ciri khas *pop art* dan *dark art* menggunakan bantuan imajinasi dalam penciptaan lukisan, sehingga menjadi lukisan beraliran *pop-dark art* yang imajinatif dan bernuansa simbolik.
2. Tema dalam penciptaan lukisan mengungkapkan bahwa perasaan takut itu ada kehidupan sehari-hari dan bisa muncul dengan berbagai faktor dan salah satu faktornya adalah pengaruh visual dari melihat lukisan yang seram dan mengerikan. Berawal dari pemikiran pelukis yang ada pada lingkungan sehingga timbul ide yang menarik untuk direspon dan divisualisasi kedalam lukisan. Semuanya menyebabkan

emosi dan pikiran sehingga terjadi berbagai imajinasi dari pengalaman rasa takut dalam kehidupan.

3. Visualisasi lukisan menggunakan *mix media* diatas kanvas menggunakan teknik eksplorasi, imajinasi dan spontanitas dengan berbagai sumber referensi dalam berkarya.
4. Bentuk dalam visualisasi maka menghasilkan delapan lukisan beraliran *pop-dark art* yang terinspirasi dari perasaan takut.

### DAFTAR PUSTAKA

Dharsono Sony Kartika. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains

J. P. Chaplin. 1985 *Dictionary of Psychology*. Turtleback Books.

Mariato, M Dwi. 2002. *Seni Kritik Seni*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Seni Yogyakarta.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*.

Tony Whitehead. 1980. *Fears and phobias Overcoming Common Problems Series*. : Sheldon Press

Wundt, Wilhelm Max, 1832-1920. *Principles of physiological psychology*. London: Swan, Sonnenschein

Yogyakarta: DictiArt Lab dan Djagad Art House.

### INTERNET

<http://en.m.wikipedia.org/wiki/edvardmunch>

<http://aquilakhter.blogspot.com/darkkaart>

<http://.pinterest.com/neckface/satan/satanfavouriteson>

<http://jerfsyrcgallery.com>

<http://en.m.wikipedia.org/wiki/popart>